

**POTRET KEKERASAN TERHADAP ANAK  
DALAM NOVEL *KADO TERBAIK* KARYA J.S. KHAIREN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Zarwanda Adani Viandri**

**NIM 19017127**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Potret Kekerasan terhadap Anak dalam Novel *Kado Terbaik*  
Karya J.S. Khairen

Nama : Zarwanda Adani Viandri

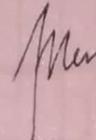
NIM : 19017127

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Februari 2023  
Disetujui Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101999032001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zarwanda Adani Viandri  
NIM : 19017127

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

**Potret Kekerasan terhadap Anak  
dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen**

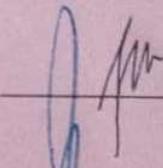
Padang, 04 Februari 2023  
Tanda Tangan,

Tim Penguji,

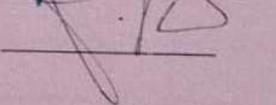
1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

2. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.

1. 

2. 

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Potret Kekerasan terhadap Anak dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari bimbingan.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 04 Februari 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Zarwanda Adani Viandri  
19017127

## ABSTRAK

**Zarwanda Adani Viandri, 2023.** "Potret Kekerasan terhadap Anak dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen". *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potret kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen, yang meliputi bentuk-bentuk, faktor penyebab, dan dampak kekerasan terhadap anak yang berlatar di panti asuhan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, kalimat, narasi dari narator, tuturan tokoh, dan tindakan tokoh yang berhubungan perilaku kekerasan terhadap anak yang terjadi di panti asuhan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Metode Pengumpulan data penelitian menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik penganalisisan data yang digunakan adalah analisis isi, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik pengabsahan yang digunakan adalah teknik triangulasi. Hasil penelitian ini diantaranya, (1) data bentuk kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen dominan pada bentuk kekerasan sosial ditemukan 46 data; (2) data faktor penyebab kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen dominan pada pola pengasuhan ditemukan 6 data; dan (3) data dampak kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen dominan pada dampak kekerasan psikis ditemukan 13 data. Berdasarkan ketiga data tersebut dapat disimpulkan bahwa kekerasan yang terjadi pada anak panti asuhan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen dipengaruhi karena pola pengasuhan otoriter yang dapat mengganggu kesehatan mental anak dan bentuk kekerasannya pun diakibatkan oleh lingkungan sosial anak. Dengan demikian, hal ini selaras dengan teori mimesis Plato bahwa sastra cermin masyarakat dan sesuai dengan pendekatan sosiologi karya sastra bahwa karya sastra berkorelasi dengan kenyataan di luar karya sastra dan menggambarkan apa adanya.

**Kata kunci:** kekerasan terhadap anak, panti asuhan, sastra, sosiologi sastra, novel

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan berkah, rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul *Potret Kekerasan terhadap Anak dalam Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen* Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. Penulisan Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi tidak terlepas dari bimbingan dan binaan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. Selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar dan peduli terhadap keberhasilan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini serta memberikan masukan dan saran yang mendukung berlangsungnya proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Zulfadhli, S.S., M.A selaku dosen pembahas I dan Muhammad Adek, M.Hum selaku pembahas II yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, serta memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi.
3. Seluruh dosen pengajar dan staf di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Kedua orang tua penulis, Evi Mardiaty dan Andri, S.E., yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
5. Tidak lupa pula, untuk Mama Mainis dan Papa Adrison Dt. Tunaro, yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis dan berperan penting dalam hidup penulis, tentu itu semua merupakan suatu kebahagiaan yang tidak dapat disampaikan melalui

tulisan. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat diandalkan. Terima kasih atas segala doa dan dukungan.

6. Kakak penulis tersayang, Nola Putri Buhapama, S.Kom., yang selalu menyemangati penulis dan menjadi teman berdiskusi selama proses penulisan skripsi ini hingga akhir. Terima kasih atas kepercayaan dan motivasinya.
7. Para sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namun selalu memberikan dampak positif terhadap penulis karena selalu menyemangati penulis untuk terus berjuang dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
8. Semua pihak yang membantu dan berkontribusi dalam penyuksesan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan kita bersama. Aamiin. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 04 Februari 2023  
Penulis,

Zarwanda Adani Viandri  
NIM. 19017127

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>i</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>  |
| <b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....  | <b>1</b>  |
| <b>B. Fokus Penelitian</b> .....  | <b>6</b>  |
| <b>C. Rumusan Masalah</b> .....   | <b>6</b>  |
| <b>D. Pertanyaan Penelitian</b> .....   | <b>6</b>  |
| <b>E. Tujuan Penelitian</b> .....   | <b>7</b>  |
| <b>F. Manfaat Penelitian</b> .....  | <b>7</b>  |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....  | <b>9</b>  |
| <b>A. Kajian Teori</b> .....  | <b>9</b>  |
| 1. Hakikat Novel.....   | 9         |
| 2. Unsur-unsur Novel.....   | 13        |
| 3. Pendekatan Analisis Fiksi.....   | 18        |
| 4. Sosiologi Sastra.....  | 19        |
| 5. Rentang Usia Anak.....   | 21        |
| 6. Kekerasan terhadap Anak.....   | 21        |
| 7. Bentuk-bentuk Kekerasan terhadap Anak.....   | 22        |
| 8. Faktor Penyebab Kekerasan terhadap Anak.....   | 26        |
| 9. Dampak Kekerasan terhadap Anak.....  | 28        |
| <b>B. Penelitian yang Relevan</b> .....   | <b>30</b> |
| <b>C. Kerangka Konseptual</b> .....   | <b>32</b> |
| <b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....   | <b>34</b> |
| <b>A. Jenis dan Metode Penelitian</b> .....   | <b>34</b> |
| <b>B. Data dan Sumber Data</b> .....  | <b>35</b> |
| <b>C. Instrumen Penelitian</b> .....  | <b>36</b> |
| <b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....   | <b>36</b> |
| <b>E. Teknik Pengabsahan Data</b> .....   | <b>37</b> |
| <b>F. Teknik Penganalisisan Data</b> .....  | <b>38</b> |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....  | <b>40</b> |
| <b>A. Bentuk Kekerasan terhadap Anak dalam Novel <i>Kado Terbaik</i> Karya J.S. Khairen</b> ..... | <b>40</b> |

|   |    |
|---|----|
| 1. Kekerasan Anak secara Fisik.....             | 40 |
| 2. Kekerasan Anak secara Psikis .....           | 50 |
| 3. Kekerasan Anak secara Seksual.....           | 53 |
| 4. Kekerasan Anak secara Sosial .....           | 54 |
| B. Faktor Penyebab Kekerasan terhadap Anak..... | 70 |
| 1. Faktor Ekonomi.....                          | 71 |
| 2. Faktor pola pengasuhan .....                 | 74 |
| C. Dampak Kekerasan terhadap Anak .....         | 76 |
| 1. Dampak Kekerasan Fisik .....                 | 77 |
| 2. Dampak Kekerasan Psikis.....                 | 79 |
| 3. Dampak Kekerasan Seksual.....                | 84 |
| 4. Dampak Kekerasan Sosial.....                 | 85 |
| BAB V PENUTUP .....                             | 89 |
| A. Simpulan .....                               | 89 |
| B. Saran .....                                  | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                            | 92 |
| LAMPIRAN.....                                   | 96 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dan kehidupannya adalah salah satu objek dari karya sastra. Menurut Damono (2020: 5) berpendapat bahwa karya sastra memperlihatkan gambaran kehidupan, dimana kehidupan tersebut adalah kenyataan sosial. Dengan begitu, karya sastra merupakan hasil potretan pengarang atas realitas sosial yang terjadi pada masyarakat dengan berbagai persoalannya. Pengarang sebagai bagian dari masyarakat mengambil peran dalam merekam dan mengamati berbagai permasalahan masyarakat untuk menciptakan alur cerita yang dikemas melalui karya sastra.

Salah satu genre yang menyorotkan tentang permasalahan dalam kehidupan sosial masyarakat adalah novel. Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (2006: 7), menjelaskan bahwa novel merupakan salah satu karya sastra yang memuat berbagai masalah yang membentuk rantai permasalahan. Rantai tersebut tercipta melalui suatu faktor sebab-akibat. Dimana rantai tersebut menciptakan berbagai permasalahan hidup sosial masyarakat. Salah satu permasalahan tersebut ialah kekerasan terhadap anak.

Menurut WHO dalam (Asy'ari, 2021), kekerasan terhadap anak merupakan segala perlakuan buruk seseorang terhadap anak, baik secara fisik maupun emosional, seksual, penelantaran, dan eksploitasi yang dapat membahayakan kesehatan anak, perkembangan anak, ataupun harga diri anak dalam konteks hubungan tanggung jawab. Berdasarkan laman SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)

pada 1 Januari 2022, tercatat 27.589 kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia. Mayoritas korban kasus kekerasan ini adalah anak perempuan berjumlah 25.050 kasus, sedangkan anak laki-laki berjumlah 4.634 kasus (kekerasan.kemenpppa.go.id 2022). Adapun pengertian anak menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 bahwa yang termasuk dalam kategori anak adalah usia 0-18 tahun serta termasuk juga anak yang masih dalam kandungan (*jdih.go.id*, 2002). Akan tetapi, saat ini hak-hak perlindungan terhadap anak kerap tidak didapatkan seutuhnya oleh seorang anak.

Pada umumnya, masyarakat lebih mengetahui kekerasan terhadap anak ini hanya terjadi pada ruang lingkup keluarga saja. Padahal kekerasan terjadi bisa di mana saja. Salah satu latar kekerasan yang terjadi pada anak yang seringkali terlewatkan bahkan jarang sekali tersorot ialah panti asuhan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* (2016), panti asuhan artinya rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya. Bila ditinjau dari pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa panti asuhan merupakan wadah bagi anak-anak yang terlantar, khususnya terhadap anak-anak yatim ataupun yatim piatu untuk mendapatkan perlindungan serta kesejahteraan anak agar mereka dapat bertumbuh dan berkembang menjadi penerus bangsa yang cerdas dan sehat.

Namun faktanya kekerasan terhadap anak masih sering terjadi di dalam panti asuhan. Hal ini juga bermula karena orang tua dari anak di panti asuhan merupakan pelaku kekerasan terhadap anak dengan cara menelantarkan anaknya ke sebuah panti asuhan. Biasanya ini terjadi karena keterbatasan ekonomi. Oleh sebab itu, orang tua yang melakukan itu semata-mata karena menganggap tindakan tersebut adalah satu-satunya

cara untuk memberikan kesempatan pada anak mereka agar memperoleh masa depan yang lebih baik.

Dewasanya, masih banyak panti asuhan yang tidak sesuai dengan aturan pemerintah. Mereka kerap kali mendirikan panti asuhan ilegal untuk memanfaatkan anak-anak panti asuhan sebagai ladang penghasil uang mereka dengan menyalahgunakan kekuasaannya. Contohnya seperti pada kasus kekerasan di Surabaya. Korban diduga merupakan salah satu anak dari panti asuhan dengan usia 15 tahun. Korban mengaku sering mendapatkan kekerasan secara fisik oleh pengurus panti asuhan, seperti disiram air panas, dipukul menggunakan *hanger*, sapu, dan itu dilakukan hampir setiap hari sebagai sebuah hukuman apabila tidak menuruti perintah pengurus panti asuhan tersebut (Faktualnews, 2022).

Berdasarkan informasi tersebut, kekerasan terhadap anak di Indonesia terutama di panti asuhan, sungguh mencemaskan. Dengan begitu, terjawab pula terkait alasan pengarang memilih konteks kekerasan terhadap anak dalam karyanya. Alasan tersebut karena kecemasan yang dirasakan masyarakat pada kehidupan nyata turut dirasakan pula oleh pengarang. Pengarang mengekspresikan kecemasan tersebut dengan menggambarkan bagaimana kekerasan yang terjadi pada anak terlihat begitu menyiksa dan mampu mempengaruhi perilaku serta kejiwaan anak. Oleh karenanya, pengarang menjadikan pelaku kekerasan sebagai salah satu tokoh cerita yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pengarang terhadap pembacanya. Agar pembaca dapat lebih peka sekaligus berempati dalam masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata masyarakat. Hal itu disebabkan masih banyak masyarakat yang abai akan masalah tersebut. Dengan

begitu, pengarang berharap agar pembaca mampu untuk saling menghargai satu sama lain tanpa pandang usia.

Contoh novel yang menyorotkan kekerasan terhadap anak adalah novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Dikutip dalam laman *Suluah.com*, penulis novel *Kado Terbaik* bernama lengkap Jombang Santani Khairen atau dikenal dengan nama pena J.S. Khairen, lahir di Padang, 23 Januari 1991. Ia merupakan mahasiswa lulusan Manajemen Universitas Indonesia (UI). Ia memang sudah lama menggemari dunia tulis-menulis, sudah aktif menulis sejak 2013. Ia terhitung sudah menerbitkan 15 judul buku. Salah satu novel terbarunya adalah *Kado Terbaik*. Novel tersebut merupakan novel pertamanya yang diterbitkan pada tahun 2022. Novel tersebut mendapat rating 4,29 bintang di *Goodreads*.

Novel *Kado Terbaik* ini menjelaskan mengenai berbagai tindakan kekerasan yang dirasakan oleh anak-anak panti asuhan ilegal milik Pak Tono. Penulis menyampaikan ceritanya dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca. Selain itu, novel ini juga memberikan pesan terhadap pembacanya untuk lebih menghargai waktu, terutama waktu bersama keluarga.

Adapun beberapa penelitian yang relevan sehingga menjadi rujukan adalah Syafridon (2014) membahas kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga pada novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara dan Guswendra Iswandi (2020) membahas hal yang sama sebelumnya dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai kekerasan terhadap anak di panti asuhan. Oleh karenanya, peneliti memilih pembahasan mengenai kekerasan

terhadap anak di panti asuhan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Ada tiga *point* yang dianalisis, yaitu bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak, faktor penyebab kekerasan terhadap anak, dan dampak kekerasan terhadap anak.

Alasan peneliti memilih novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen sebagai objek penelitian ini karena cerita yang disajikan oleh pengarang menggambarkan berbagai potret kekerasan yang dialami oleh anak, terutama pada anak panti asuhan yang jarang disorot pengarang lain. Dengan demikian, karya sastra diharapkan mampu meredam budaya kekerasan terhadap anak.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran serta pemahaman terhadap pembaca bahwa kekerasan terhadap anak merupakan persoalan yang penting untuk diwaspadai dan dicermati. Hal ini dikarenakan kejadian ini masih saja sering kali terjadi pada lingkungan-lingkungan yang menurut kita seharusnya baik untuk anak namun justru sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk membuka cara pandang baru masyarakat dalam menanggapi kasus kekerasan terhadap anak. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menghindari tindakan kekerasan terhadap anak dan mengetahui konsekuensi yang dapat ditimbulkan dari kekerasan tersebut. Sehingga diharapkan tidak ada korban-korban selanjutnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, fokus masalah yang dapat dikaji dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen akan memfokuskan penelitian pada masalah kekerasan terhadap anak yang terjadi pada tokoh-tokoh di dalam novel tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah potret kekerasan terhadap anak yang digambarkan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?”.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak yang digambarkan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?
2. Apakah faktor penyebab kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?
3. Bagaimanakah dampak dari kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak yang digambarkan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen.
3. Mendeskripsikan dampak dari kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis mengenai kekerasan terhadap anak.

#### **1) Secara Teoretis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengembangan ilmu sastra, khususnya pada karya sastra berbentuk novel yang fokus masalah analisisnya adalah kekerasan terhadap anak.

#### **2) Secara Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman baru tentang dampak yang ditimbulkan dari kekerasan terhadap anak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai analisis kekerasan terhadap anak dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah pandangan maupun perilaku masyarakat untuk bertindak secara benar dan sesuai dalam memperlakukan anak.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti berikutnya dalam bidang sastra modern, terutama yang bertemakan tentang kekerasan terhadap anak.